

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem dan teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, yang dapat menyebabkan ketatnya persaingan dunia usaha di berbagai sektor usaha. Agar perusahaan dapat bertahan menghadapi persaingan saat ini, perusahaan harus melakukan kegiatan bisnis secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengetahuan tentang sistem informasi menjadi komponen penting dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem dan teknologi informasi dapat memiliki keunggulan yang lebih efisien dalam waktu maupun tempat, dan informasi yang diperoleh dapat diupdate dengan cepat.

Kegiatan operasional sebuah organisasi bisnis maupun usaha tidak akan lepas dari suatu proses input maupun output. Dalam kegiatan usaha proses tersebut diidentikan dengan kegiatan pembelian dan juga penjualan. Dalam kegiatan suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi-transaksi untuk pemenuhan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa yang dijual dipasaran. Untuk menunjang semua kegiatan yang ada diperlukan adanya transaksi pembelian.

Sebuah perusahaan baik yang berbentuk perorangan ataupun perseroan penting untuk melakukan pencatatan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan. Sehingga dengan keberadaan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, maka pemilik perusahaan dapat mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan dapat memonitor secara tepat terhadap aset perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:243) pembelian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Sedangkan penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impian akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut.

Apotek merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang kesehatan khususnya dalam penyaluran obat kepada masyarakat. Apotek dalam kegiatan sehari-harinya berkewajiban menyediakan, menyimpan dan menyalurkan pembekalan farmasi yang bermutu baik dan terjamin keabsahannya. Ketersediaan farmasi yang disalurkan melalui apotek meliputi obat, bahan obat dan alat kesehatan. Di dalam apotek, terdapat kegiatan rutin yang berlangsung secara terus menerus dalam pengolahan data barang. Kegiatan tersebut adalah pembelian, penjualan, dan retur beli. Oleh karena itu, apotek yang merupakan salah satu penyedia layanan yang bergerak di bidang pelayanan bagi masyarakat dituntut untuk memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.

Apotek Puncak merupakan salah satu apotek yang menyelenggarakan pelayanan penjualan obat dan alat kesehatan kepada masyarakat. Apotek ini terletak di Jl. Puncak Sekuning No. 76C Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat Satu, Kota Palembang. Selama menjalankan usahanya Apotek Puncak sudah tersedia sarana berupa komputer dan prasarana berupa karyawan yang bisa mengoperasikannya. Proses pencatatan yang dilakukan oleh karyawan apotek masih secara manual kemudian diketik menggunakan *Microsoft Excel*, meskipun sudah menggunakan *Microsoft Excel* karyawan Apotek Puncak hanya menggunakannya untuk menginput barang yang keluar, sedangkan mengenai barang yang masuk Apotek Puncak hanya mengandalkan faktur pembelian barang, yang dimana berdampak pada laporan yang dihasilkan tidak akurat, kurangnya informasi mengenai stok barang, sering mengalami terjadinya kesalahan catat dan belum mempunyai sistem khusus untuk pengelolaan data barang.

Dari uraian tersebut menyatakan bahwa pihak apotek membutuhkan sistem pembelian dan penjualan yang lebih andal dan tersistem dengan baik yang dapat memudahkan karyawan apotek dalam melakukan pengolahan data, pencatatan pembelian dan penjualan yang lebih cepat, akurat dan efisien, sehingga laporan yang dihasilkan lebih cepat dan *terupdate* sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penggunaan alat bantu komputer yang tersistem akan membantu perusahaan untuk menghemat waktu dalam melihat laporan pembelian, laporan penjualan dan stok

akhir yang tersisa, serta meminimalisir adanya kesalahan dalam proses kegiatan usahanya.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Berbasis *Microsoft Access* Pada Apotek Puncak Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka permasalahan yang dihadapi apotek ini adalah “Bagaimana rancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan yang sesuai untuk diterapkan di Apotek Puncak Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis akan membahas terkait rancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan *output* berupa laporan pembelian, laporan penjualan dan stok akhir.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah memberikan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang cocok dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* pada Apotek Puncak Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk perusahaan agar sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan ini dapat diaplikasikan di Apotek Puncak sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Akademik

Sebagai referensi dan bahan bacaan untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya Jurusan Akuntansi mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan penjualan.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan penjualan yang terkomputerisasi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Menurut Sugiyono (2017:27) metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) Dengan menggunakan metode ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan data langsung dari lapangan tanpa intervensi dari pihak luar, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan realitas fenomena yang ada di lokasi penelitian Penulis juga menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) yaitu dengan menggunakan data-data dari berbagai bahan pustaka yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada

diperusahaan. Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data di Apotek Puncak. Teknik triangulasi berupa teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1.5.2 Teknik Merancang Sistem

Dalam merancang sebuah sistem, penulis melakukan pengembangan sistem dengan metode SDLC (*Sistem Development Life Cycle*), dengan model *Waterfall*. Menurut Rossa dan Shalahuddin (2018:26) mengemukakan bahwa

“SDLC atau *Software Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya”.

Berdasarkan teknik merancang sistem menggunakan metode SDLC dengan model *Waterfall* dapat disimpulkan bahwa SDLC adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak yang lama ke sistem yang baru.

1.5.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa informasi yang diberikan langsung oleh pemilik berdasarkan *interview* yang telah dilaksanakan. Sedangkan data sekunder yang digunakan oleh penulis berupa data pembelian dan penjualan yang sudah ada pada Apotek Puncak.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dari para ahli dan kesimpulan mengenai teori dasar yang berhubungan dengan topik dalam penulisan laporan akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum Apotek Puncak Palembang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur

organisasi dan pembagian tugas, dan data transaksi pembelian dan penjualan pada Apotek Puncak.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan dengan menggunakan *Microsoft Access* dan cara penggunaan aplikasi pada Apotek Puncak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang merupakan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Apotek Puncak Palembang.